

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun jambu air putih dapat disimpulkan bahwa kandungan fenolik total tertinggi terdapat pada ekstrak metanol (4,6405 mg GAE/10 mg ekstrak) diikuti oleh ekstrak etil asetat (3,3548 mg GAE/10 mg ekstrak) dan ekstrak heksana (0,5929 mg GAE/10 mg ekstrak). Pengujian aktivitas antioksidan didapatkan bahwa ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat memiliki aktivitas antioksidan yang kuat dengan nilai IC_{50} berturut-turut 19,08 mg/L dan 69,74 mg/L, sedangkan ekstrak heksana tidak memiliki aktivitas antioksidan. Hasil pengujian sitotoksik didapatkan bahwa ekstrak etil asetat memiliki nilai LC_{50} yang paling kecil sebesar 51,99 mg/L kemudian dilanjutkan dengan ekstrak heksana sebesar 206,06 mg/L dan ekstrak metanol sebesar 353,18 mg/L. Kandungan fenolik total dari ekstrak daun jambu air putih memiliki korelasi dengan aktivitas antioksidan dengan nilai R^2 sebesar 0,966.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terdapat didalam ekstrak metanol, etil asetat, dan heksana karena telah terbukti memiliki aktivitas antioksidan dan sitotoksik serta untuk dapat melakukan uji bioaktivitas lain dari ekstrak daun jambu air putih

